

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Sejak dahulu makanan menempati urutan teratas dalam pemenuhan kebutuhan manusia, sehingga masalah pangan dikategorikan ke dalam kebutuhan primer atau kebutuhan pokok. Pemenuhan kebutuhan dan keinginan serta kualitas jasa sangat ditentukan oleh tingkat kepentingan maupun kepuasan pelanggan sebagai pemakainya (Fatmawati, 2016). Namun, seiring berjalannya waktu sebagian besar manusia tidak dapat mempersiapkan kebutuhan makanan tersebut. Hal tersebut terjadi dikarenakan tingkat kesibukan manusia yang semakin meningkat sehingga tidak sempat memasak. Dengan adanya hal tersebut, pemenuhan kebutuhan makanan akan dilakukan oleh pelayanan jasa yaitu berupa pelayanan jasa katering. Jasa katering ini menyediakan makanan secara cepat, praktis dan terjangkau.

Catering berasal dari kata dasar "*cater*" (Bahasa Inggris) yang berarti menyediakan makanan (Uddin, 2017). Katering biasanya dibutuhkan pada berbagai acara seperti pesta perkawinan, seminar, acara keagamaan dan lain sebagainya. Kegiatan – kegiatan tersebut, biasanya pihak penyelenggara menyewa jasa katering untuk menyiapkan makanan sesuai kebutuhan dan permintaan pelanggan.

Di era modernisasi saat ini membuat permintaan katering semakin banyak dikalangan masyarakat, untuk mempermudah layanan hingga pemesanan, maka muncul ide baru yang lebih efisien dan fleksibel dalam pelayanan katering. Ide ini berupa pelayanan katering secara *online* yang memberikan kemudahan kepada konsumen untuk mendapatkan informasi dan pemesanan cepat saji secara cepat dan praktis serta memberikan kenyamanan bagi pelanggan. Pemesanan yang berawal secara langsung berubah menjadi

secara *online*, akan lebih praktis dan efisien.

Di Sungai Pakning pemesanan katering masih bersifat manual atau konvensional. Artinya konsumen atau pelanggan harus datang ketempat katering tersebut untuk mengetahui informasi katering dan menanyakan informasi tentang pemilihan menu katering maupun makanan serta *budget* yang tersedia, maka pada usaha katering mbak yanti ini memerlukan aplikasi katering berbasis *website* untuk mempermudah pemesanan dan membantu calon konsumen menemukan informasi seputar layanan serta penyediaan katering.

Dalam jurnal penelitian (Karyanto, 2019) yang berjudul Sistem Informasi Pemesanan Menu Makanan Berbasis Web Pada Catfory Catering. Dalam penelitian tersebut membuat aplikasi katering berbasis *website* ini menghasilkan sistem aplikasi katering yang membantu pengguna dalam memahami proses membangun aplikasi, karena pada metode ini menggunakan konsep *UML (Unified Modelling sistem)* yang menggambarkan desain secara jelas.

Berdasarkan permasalahan diatas diusulkan dalam membuat Aplikasi katering berbasis *website* pada usaha mbak yanti catering. Dengan tujuan mempermudah pengusaha katering dalam meningkatkan kualitas pelayanan dan membantu pelanggan melakukan pemesanan secara *online* sesuai kebutuhan dan permintaan.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penulis dapat merumuskan beberapa permasalahan yaitu:

1. Bagaimana membangun sebuah aplikasi katering berbasis *website* pada usaha yanti katering?
2. Bagaimana pemesanan secara *online* di yanti katering yang akan terjadi?
3. Bagaimana alur sistem yang akan dibuat pada usaha yanti katering?

4. Bagaimana proses pembayaran jasa catering di Yanti Katering?

### 1.3 Batasan Masalah

Agar tidak meluasnya suatu pembahasan dalam penelitian ini, maka penulis akan memberikan batasan-batasan dari permasalahan sebagai berikut:

1. *Website* ini dapat di akses jika user dan admin sudah melakukan registrasi.
2. Aplikasi ini tahap awal digunakan untuk pemesanan penjualan, dan pencarian barang tidak membahas pengembalian barang, dan tidak membahas keamanan *website* dan jaringan.
3. Pembayaran catering dilakukan secara *online*. Pelanggan melakukan pembayaran menggunakan debit atau langsung ditransfer dari rekening bank.
4. Mbak Yanti *Catering* menghubungi pihak peserta yang telah melakukan pemesanan melalui WhatsApp atau telpon terkait pembayaran dan menu makanan yang akan dipilih disetiap paketnya.
5. Aplikasi ini dibangun menggunakan berbasis *website* dengan menggunakan *Framework Laravel*.

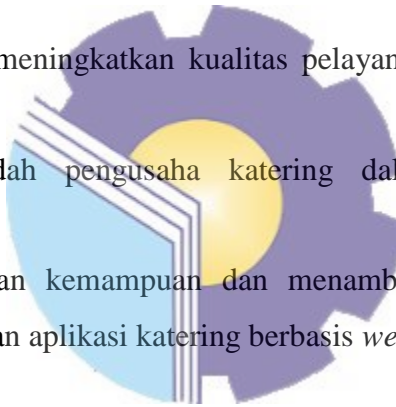
### 1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah membangun aplikasi catering berbasis *website* di Sungai Pakning untuk mempermudah pengusaha catering dalam meningkatkan kualitas pelayanan dan membantu pelanggan melakukan pemesanan secara *online*.

## 1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini antara lain :

1. Mempermudah calon konsumen untuk menemukan informasi seputar jasa katering di Sungai Pakning.
2. Pelanggan dapat memesan produk secara *online* pada aplikasi katering.
3. Membantu pengusaha katering dapat mempromosikan usahanya di sosial media.
4. Meraih peluang bisnis bagi pengusaha katering dalam jasa pemesanan makanan.
5. Membantu meningkatkan kualitas pelayanan pada usaha katering mbak yanti.
6. Mempermudah pengusaha katering dalam pengelolaan pemesanan katering.
7. Meningkatkan kemampuan dan menambah ilmu dibidang IT dalam pembangunan aplikasi katering berbasis *website*.



## 1.6 Metode Penyelesaian Masalah

Metode Penyelesaian Masalah dalam pembuatan Aplikasi Katering Berbasis *Website* adalah sebagai berikut:

1. Identifikasi masalah yaitu terkait dengan sulitnya seseorang dalam pemesanan makanan siap saji.
2. Pengumpulan data dilakukan sebelum membuat aplikasi, data tersebut berguna sebagai acuan dalam pembuatan aplikasi. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara langsung kepada pengusaha katering.
3. Perancangan aplikasi sesuai dengan kebutuhan. Perancangan sistem yang dilakukan yaitu *Use Case*, *Activity Diagram*, dan ERD (*Entity Relationship Diagram*).

4. Pembuatan aplikasi, proses pembuatan aplikasi catering berbasis *website* dilakukan dengan cara mendesain UI (*User Interface*) sesuai dengan perancangan sistem yang diusulkan dan menyusun *source code* aplikasi.

